

ABSTRAK

TRY HARTONO. Akuntabilitas Pemanfaatan Dana Aspirasi Di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone (dibimbing oleh Mappamiring dan Rudi Hardi).

Akuntabilitas merupakan suatu tuntunan moral tiap individu dalam masyarakat, untuk diberikan pertanggungjawaban atas apa yang mereka percayakan kepada pelayanan publik, dengan harapan kinerja kerja yang maksimal dan mampu memberikan kepuasan atas pelayanan yang mereka terima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Akuntabilitas Pemanfaatan Dana Aspirasi di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi akuntabilitas pemanfaatan dana aspirasi di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone.

Jenis penelitian Kualitatif dengan informan 8 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dikumpul dengan menggunakan instrumen berupa; Observasi, Wawancara dan Dokumentasi terhadap informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas Pemanfaatan Dana Aspirasi di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone dengan (1) Keterbukaan dilakukan pemerintah melalui kontraktor mulai dari perencanaan pembangunan sampai selesai, yaitu dengan menggunakan papan proyek yang merupakan media untuk menunjukkan keterbukaan kepada semua kalangan masyarakat. (2) Tanggung jawab yaitu pelaksana menunjukkan hasil akhir yang semestinya dengan jumlah dana yang dipakai. (3) Pemanfaatan sumber daya sekitar yaitu memanfaatkan potensi alam yang ada di Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone (4) Peningkatan efisiensi dan efektifitas yaitu adanya tujuan dan manfaat yang akan diperoleh dalam pembangunan tersebut. Anggota dewan yang menyampaikan aspirasi ke pemerintah terkesan mementingkan aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat yang hanya memilih mereka dan masyarakat yang bukan basis pendukung juga bersikap apatis karena merasa tersisihkan dengan orang yang menang dalam pemilu sehingga merasa malu untuk menyampaikan aspirasi mereka.

Kata kunci : Akuntabilitas, Pemanfaatan, Dana Aspirasi